

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP DAN
PENDAPATAN TERHADAP KEMAMPUAN PENGELOLAAN
KEUANGAN PRIBADI SISWA/I SMA NEGERI 87
JAKARTA SELATAN**

Fadlan Nizami¹, Abdul Basir², Andy Sukrisno³

^{1,2,3}Fakultas Manajemen Dan Bisnis, Universitas Mitra Bangsa

Email: fadlanadan75@gmail.com¹, abdulbasir8571@gmail.com², andysukrisno@gmail.com³

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of financial literacy, lifestyle, and income on personal financial management among students of SMA Negeri 87 Jakarta Selatan. The problem addressed is how these factors influence Generation Z's financial behavior in managing pocket money. The research applied a quantitative approach using multiple linear regression with 88 respondents. Partial tests show that financial literacy has a significant effect ($\beta = 0.257$; $t = 3.431$; $Sig = 0.001$), lifestyle has a significant effect ($\beta = 0.599$; $t = 10.152$; $Sig = 0.000$), and income also has a significant effect ($\beta = 0.027$; $t = 3.677$; $Sig = 0.000$). The simultaneous test obtained $F = 71.248$ with $Sig F = 0.000$ and $Adjusted R^2 = 0.708$, indicating that the three variables explain 70.8% of personal financial management variation. These findings highlight the importance of financial literacy and lifestyle control in shaping healthy financial habits.

Keywords : Financial Literacy, Lifestyle, Consumer Behavior, Financial Management, Generation Z.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan pendapatan terhadap kemampuan pengelolaan keuangan pribadi siswa SMA Negeri 87 Jakarta Selatan. Permasalahan yang diangkat adalah bagaimana faktor-faktor tersebut memengaruhi perilaku finansial generasi Z dalam mengelola uang saku. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan regresi linear berganda pada 88 responden. Hasil uji parsial menunjukkan literasi keuangan berpengaruh signifikan ($\beta = 0,257$; $t = 3,431$; $Sig = 0,001$), gaya hidup berpengaruh signifikan ($\beta = 0,599$; $t = 10,152$; $Sig = 0,000$), dan pendapatan juga berpengaruh signifikan ($\beta = 0,027$; $t = 3,677$; $Sig = 0,000$). Uji simultan menghasilkan $F = 71,248$ dengan $Sig F = 0,000$ serta $Adjusted R^2 = 0,708$, yang berarti ketiga variabel menjelaskan 70,8% variasi pengelolaan keuangan pribadi. Temuan ini menegaskan pentingnya literasi keuangan dan pengendalian gaya hidup dalam membentuk kebiasaan finansial yang sehat.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Perilaku Konsumtif, Pengelolaan Keuangan, Generasi Z.

PENDAHULUAN

Perkembangan globalisasi dan digitalisasi telah mengubah pola pengelolaan keuangan, termasuk di kalangan remaja. Generasi muda, khususnya siswa SMA, menghadapi tantangan dalam membedakan kebutuhan dan keinginan di tengah maraknya produk keuangan digital, media sosial, serta budaya konsumtif. Kondisi ini menuntut literasi keuangan yang lebih baik agar mereka mampu mengelola keuangan pribadi secara sehat. Namun, survei OJK (2022) menunjukkan literasi keuangan masyarakat Indonesia baru mencapai 49,68%, dan angka untuk kelompok remaja masih di bawah rata-rata nasional.

Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan hasil beragam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pengelolaan keuangan. Baroroh (2019) dan Dewi *et al* (2023) menemukan literasi keuangan, gaya hidup, dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan. Sebaliknya, Maulana *et al* (2023) melaporkan literasi dan gaya hidup tidak berpengaruh signifikan. Ketidakkonsistenan ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (*research gap*) yang perlu ditelaah lebih lanjut, khususnya pada populasi siswa SMA yang relatif masih jarang diteliti.

Penelitian ini memiliki *state of the art* dengan fokus pada siswa SMA Negeri 87 Jakarta Selatan yang hidup di lingkungan urban dan terpapar kuat oleh budaya digital serta variasi tingkat pendapatan. Berbeda dari studi terdahulu yang lebih banyak meneliti mahasiswa, penelitian ini menekankan konteks remaja usia sekolah menengah yang berada pada tahap awal membentuk kebiasaan finansial.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini merumuskan pertanyaan:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap kemampuan pengelolaan keuangan pribadi siswa?
2. Apakah gaya hidup berpengaruh terhadap kemampuan pengelolaan keuangan pribadi siswa?

3. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap kemampuan pengelolaan keuangan pribadi siswa?
4. Bagaimana pengaruh ketiganya secara simultan?

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan pendapatan terhadap kemampuan pengelolaan keuangan pribadi siswa SMA Negeri 87 Jakarta Selatan, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi teoretis pada literatur literasi keuangan remaja serta implikasi praktis bagi sekolah, orang tua, dan pemerintah dalam memperkuat program edukasi keuangan sejak dini.

KAJIAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka dalam penelitian ini menjelaskan beberapa kunci menjadi dasar analisis serta memberikan gambaran mengenai penelitian terdahulu yang relevan.

Literasi Keuangan

Literasi keuangan didefinisikan sebagai kemampuan individu dalam memahami, mengevaluasi, dan menggunakan informasi finansial untuk membuat keputusan yang tepat OJK (2022). Vincent (2023) menekankan bahwa literasi keuangan meliputi keterampilan *budgeting, saving, investing, dan managing debt*. Faktor yang memengaruhi literasi antara lain pendidikan, akses informasi, pengalaman finansial, serta lingkungan sosial Firmansyah & Dede (2022). Dengan demikian, literasi keuangan dipandang sebagai variabel penting yang membentuk perilaku finansial siswa.

Gaya Hidup

Gaya hidup adalah pola konsumsi individu dalam mengalokasikan waktu dan uangnya untuk memenuhi kebutuhan maupun keinginan. Cocker *et al* (2020) menyatakan gaya hidup konsumtif ditandai oleh orientasi konsumsi untuk memperoleh pengakuan sosial. Zeng *et al* (2021) menambahkan

bahwa media sosial memainkan peran signifikan dalam membentuk perilaku konsumtif generasi muda. Faktor yang memengaruhi gaya hidup meliputi lingkungan sosial, media digital, aspek psikologis seperti *Fear of Missing Out* (FOMO), serta kondisi ekonomi keluarga Pratiwi & Sari (2021)

Pendapatan

Pendapatan dalam konteks siswa merujuk pada uang saku yang diterima dari orang tua atau sumber lain. Handika & Lutfi (2022) menyatakan bahwa tingkat pendapatan memengaruhi pola konsumsi siswa, sedangkan Rappaport *et al* (2022) menekankan pentingnya kestabilan pendapatan dalam perencanaan keuangan. Faktor yang memengaruhi pendapatan meliputi kondisi ekonomi keluarga, jumlah tanggungan, sumber pendapatan, dan stabilitas pemberian uang saku.

Pengelolaan Keuangan Pribadi

Kemampuan ini mencakup keterampilan merencanakan, mengatur, dan mengendalikan keuangan individu untuk mencapai *financial well-being* Aprea *et al* (2020) Aliffansyah *et al* (2024) menekankan indikator pengelolaan keuangan, yaitu menyusun anggaran, mengendalikan pengeluaran, menabung, perencanaan masa depan, serta penggunaan produk keuangan formal. Faktor yang memengaruhi di antaranya literasi keuangan, pendapatan, gaya hidup, dan pengaruh keluarga. Penelitian Terdahulu

Adapun Penelitian sebelumnya:

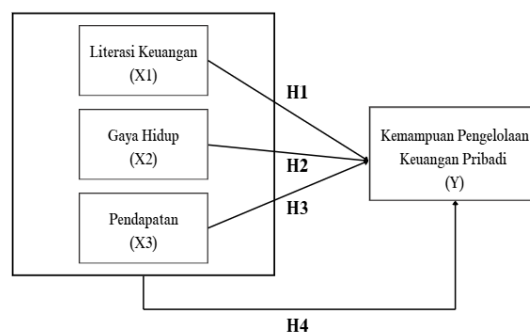
1. Baroroh (2019) dalam penelitiannya mengenai pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan pendapatan orang tua terhadap perilaku manajemen keuangan santri di Pondok Pesantren Madrosatul Qur'anil Aziziyah Semarang menunjukkan bahwa "Literasi keuangan, gaya hidup, dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan santri".
2. Fitria *et al* (2025) meneliti pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan

keuangan pribadi mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Hasilnya menunjukkan bahwa "Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa".

3. Setia (2024). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa "Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan, sedangkan gaya hidup konsumtif berpengaruh negatif terhadap kemampuan pengelolaan keuangan Generasi Z".
4. Noviani (2021). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa "Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa, sedangkan gaya hidup berpengaruh negatif dan signifikan".
5. Rachmat Sugeng *et al* (2023). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa "Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa dalam penggunaan dompet digital".

Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu, dapat dibangun kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 1. Skema Kerangka Pemikiran

Hipotesis

Hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- H1 : Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kemampuan pengelolaan keuangan pribadi siswa/i SMA Negeri 87 Jakarta Selatan.
- H2 : Gaya hidup berpengaruh positif terhadap kemampuan pengelolaan keuangan pribadi siswa/i SMA Negeri 87 Jakarta Selatan.
- H3 : Pendapatan (uang saku) berpengaruh positif terhadap kemampuan pengelolaan keuangan pribadi siswa/i SMA Negeri 87 Jakarta Selatan.
- H4 : Literasi keuangan, gaya hidup, dan pendapatan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kemampuan pengelolaan keuangan pribadi siswa/i SMA Negeri 87 Jakarta Selatan.

METODE PENELITIAN

Metode memuat 4 komponen utama meliputi;

1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain kausal-komparatif dengan pendekatan kuantitatif, karena bertujuan mengetahui hubungan sebab-akibat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif kausal, yang bertujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan pendapatan terhadap kemampuan pengelolaan keuangan pribadi siswa. Data dikumpulkan melalui survei dengan kuesioner tertutup berbasis skala Likert.

2. Populasi, Sampel, dan Prosedur Pengambilan Sampel

Populasi adalah totalitas unit analisis yang memiliki karakteristik tertentu Santoso & Madiistriyatno (2021). Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 87 Jakarta Selatan kelas X, XI, dan XII tahun ajaran 2024/2025 dengan jumlah 680 siswa.

Sampel ditentukan menggunakan purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan kriteria khusus (Sugiyono, 2019). Kriteria responden

adalah siswa yang:

1. memiliki pengalaman mengelola uang saku sendiri
2. bersedia mengisi kuesioner dengan jujur. Ukuran sampel dihitung dengan rumus Slovin pada tingkat kesalahan 10%, diperoleh 88 responden.
3. Pengukuran Instrumen penelitian berupa kuesioner yang mengukur empat variabel:
 - a. **Literasi Keuangan (X1):** indikator mencakup pengetahuan dasar keuangan, budgeting, saving, managing debt, dan investasi (OJK, 2021; Vincent, 2023).
 - b. **Gaya Hidup (X2):** indikator meliputi pola konsumsi, pengaruh media sosial, pembelian impulsif, dan FOMO (Cocker et al., 2020; Zeng et al., 2021).
 - c. **Pendapatan (X3):** indikator berupa jumlah uang saku, sumber, dan stabilitas penerimaan (Handika & Lutfi, 2022; Rappaport et al., 2022).
 - d. **Kemampuan Pengelolaan Keuangan (Y):** indikator meliputi kemampuan membuat anggaran, mengendalikan pengeluaran, menabung, perencanaan masa depan, dan penggunaan produk keuangan formal (Aprea et al., 2020; Aliffansyah et al., 2024).

Semua indikator diukur menggunakan skala Likert 1–5, dari “sangat tidak setuju” sampai “sangat setuju”.

4. Teknik Analisis

Data dianalisis dengan regresi linear berganda menggunakan software SPSS. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk memastikan kualitas instrumen. Uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas) diterapkan sebelum analisis regresi. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t (parsial), uji F (simultan), serta koefisien determinasi (R^2) untuk melihat kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil regresi linear berganda diperoleh persamaan:

$$Y=1,705+0,257X_1+0,599X_2+0,027X_3+e$$

dengan rincian uji parsial (uji t):

1. Literasi Keuangan (X1): koefisien = 0,257; t-hitung = 3,431; sig = 0,001 < 0,05 → signifikan.
2. Gaya Hidup (X2): koefisien = 0,599; t-hitung = 10,152; sig = 0,000 < 0,05 → signifikan.
3. Pendapatan (X3): koefisien = 0,027; t-hitung = 3,677; sig = 0,000 < 0,05 → signifikan.

Hasil uji simultan (uji F) menunjukkan nilai F-hitung = 71,248 dengan sig = 0,000 < 0,05, artinya variabel literasi keuangan, gaya hidup, dan pendapatan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kemampuan pengelolaan keuangan pribadi siswa.

Nilai koefisien determinasi (Adjusted R²) sebesar 0,708, yang berarti 70,8% variasi kemampuan pengelolaan keuangan dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen, sedangkan sisanya 29,2% dipengaruhi oleh faktor lain.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kemampuan pengelolaan keuangan pribadi. Dengan t-hitung 3,431 dan sig 0,001, temuan ini konsisten dengan teori OJK (2021) dan Vincent (2023) yang menekankan pentingnya literasi dalam pengambilan keputusan keuangan yang sehat.

Gaya hidup terbukti signifikan dengan t-hitung 10,152 dan sig 0,000. Hal ini mengindikasikan bahwa pola konsumsi dan kecenderungan mengikuti tren sangat berpengaruh pada cara siswa mengelola keuangan mereka. Hasil ini sejalan dengan Cocker et al. (2020) dan Zeng et al. (2021) yang menegaskan peran gaya hidup konsumtif dalam menurunkan efektivitas pengelolaan keuangan.

Pendapatan juga berpengaruh signifikan dengan t-hitung 3,677 dan sig 0,000. Hal ini

menunjukkan bahwa besarnya uang saku yang diterima siswa menjadi faktor penentu dalam kemampuan mereka mengalokasikan dana untuk kebutuhan maupun tabungan. Temuan ini sejalan dengan Handika & Lutfi (2022) serta Rappaport et al. (2022).

Secara simultan, nilai F-hitung 71,248 dengan R² sebesar 0,708 memperlihatkan bahwa ketiga variabel—literasi keuangan, gaya hidup, dan pendapatan—sangat kuat dalam menjelaskan variasi kemampuan pengelolaan keuangan pribadi siswa SMA Negeri 87 Jakarta Selatan. Dengan demikian, penelitian ini mempertegas pentingnya pendidikan literasi keuangan dan pengendalian gaya hidup sebagai faktor utama, di samping pendapatan, dalam membentuk kebiasaan finansial generasi muda.

Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	r Hitung	r Tabel	Keterangan
LK1	0,785	0.210	VALID
LK2	0,465	0.210	VALID
LK3	0,603	0.210	VALID
LK4	0,699	0.210	VALID
LK5	0,613	0.210	VALID

Sumber: Data primer diolah, 2025

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	r Hitung	r Tabel	Keterangan
GH1	0,686	0,210	VALID
GH2	0,752	0,210	VALID
GH3	0,718	0,210	VALID
GH4	0,732	0,210	VALID
GH5	0,592	0,210	VALID

Sumber: Data primer diolah, 2025

Tabel. 3 Hasil Uji Validitas

Variabel	r Hitung	r Tabel	Keterangan
KPKP1	0,674	0,210	VALID
KPKP2	0,715	0,210	VALID
KPKP3	0,591	0,210	VALID
KPKP4	0,522	0,210	VALID
KPKP5	0,693	0,210	VALID

Sumber: Data primer diolah, 2025

Uji Reliabilitas

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,787	Reliabel
Gaya Hidup (X2)	0,758	Reliabel
Kemampuan Pengelolaan (Y)	0,826	Reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2025

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas variabel laten, dapat dilihat bahwa semua variabel telah disampaikan melalui pertanyaan yang valid karena R hitung lebih besar dari R table, sedangkan untuk uji reliabilitas, semuanya melebihi *Cronbach alpha* 0,6 sehingga seluruhnya reliabel.

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		88
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,47917636
Most Extreme Differences	Absolute	,081
	Positive	,060
	Negative	-,081
Test Statistic		,081
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Gambar 2. Hasil Uji Normalitas

Uji ini menggunakan Kolmogorov Smirnov, berdasarkan table dapat diketahui $0.200 > 0.05$, maka dapat dikatakan terdistribusi dengan normal. bahwa nilai *asym.sig* sebesar.

Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	1,260	,860			1,466	,147
Literasi Keuangan	-,050	,050	-,126		-1,008	,316
Gaya Hidup	,036	,039	,114		,913	,364
Pendapatan	,003	,005	,065		,603	,548

Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa nilai probabilitas lebih besar dari 0.05 dengan demikian variabel yang diajukan dalam penelitian tidak terjadi heterokedasitas.

Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1 (Constant)	1,705	1,289			1,323	,189		
Literasi Keuangan	,257	,075	,230		3,431	,001	,746	1,341
Gaya Hidup	,599	,059	,680		10,152	,000	,749	1,336
Pendapatan	,027	,007	,214		3,677	,000	,991	1,009

a. Dependent Variable: Kemampuan Pengelolaan Keuangan Pribadi

Gambar 4. Hasil Uji Multikolinearitas 025

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa nilai tolerance value $> 0,10$ atau nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Linearitas

Variabel	Sig	Keterangan
Kemampuan Pengelolaan Keuangan Pribadi* Literasi Keuangan	0,900	Linier
Kemampuan Pengelolaan Keuangan Pribadi* Gaya Hidup	0,929	Linier
Kemampuan Pengelolaan Keuangan Pribadi* Gaya Hidup Kemampuan Pengelolaan Pribadi*Pendapatan	0,275	Linier

Gambar 5. Hasil Uji Linearitas

Tabel di atas memperlihatkan nilai deviation from linearity lebih besar dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini linier.

Uji Hipotesis

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis

Variabel	B	t _{hitung}	Sig t	Keterangan
(Constant)	1,705			
Literasi Keuangan	0,257	3,431	0,001	Signifikan
Gaya Hidup	0,599	10,152	0,000	Signifikan
Pendapatan	0,027	3,677	0,000	Signifikan
F _{hitung}	71,248			
Sig F	0,000			
Adjusted R Square	0,708			

Sumber: Data primer diolah, 2025

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa terdapat nilai probabilitas sebesar $0,001 \leq 0,05$. Nilai tersebut dapat membuktikan bahwa “Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan Pribadi”. Dapat dilihat juga berdasarkan tabel di atas dapat diketahui hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa terdapat nilai probabilitas sebesar $0,000 \leq 0,05$. Nilai tersebut dapat membuktikan bahwa “Gaya Hidup berpengaruh terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan Pribadi”. Lebih lanjut, dapat diketahui hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa terdapat nilai probabilitas sebesar $0,000 \leq 0,05$. Nilai tersebut dapat membuktikan bahwa “Pendapatan berpengaruh terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan Pribadi”. Uji F menunjukkan bahwa F_{hitung} sebesar 71,248 dan probabilitas sebesar 0,000. Karena sig $0,000 < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa variabel Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Pendapatan secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan Pribadi. 0.708, artinya variabel Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Pendapatan secara bersama– sama mempengaruhi

variabel Kemampuan Pengelolaan Keuangan Pribadi sebesar 70.8% sisanya sebesar 29.2% dipengaruhi oleh variabel lain.

KESIMPULAN

1. Rangkuman dan Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan pendapatan terhadap kemampuan pengelolaan keuangan pribadi siswa SMA Negeri 87 Jakarta Selatan. Hasil analisis menunjukkan bahwa literasi keuangan, gaya hidup, dan pendapatan secara parsial maupun simultan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Literasi keuangan berperan positif dalam meningkatkan kemampuan siswa mengatur keuangan, gaya hidup konsumtif terbukti melemahkan kemampuan tersebut, sedangkan pendapatan memberikan pengaruh positif. Secara simultan, ketiga variabel menjelaskan 70,8% variasi kemampuan pengelolaan keuangan siswa.

2. Implikasi Praktis

Secara praktis, penelitian ini memberikan masukan bagi sekolah untuk memperkuat program edukasi literasi keuangan melalui kurikulum maupun kegiatan ekstrakurikuler. Orang tua diharapkan lebih bijak dalam memberikan uang saku dan membimbing anak dalam membuat perencanaan keuangan. Bagi pemerintah, temuan ini mendukung urgensi program literasi keuangan di kalangan pelajar. Dari sisi *state of the art*, penelitian ini mengisi kesenjangan riset dengan menyoroti konteks siswa SMA di lingkungan perkotaan, yang relatif jarang diteliti dibandingkan populasi mahasiswa.

3. Keterbatasan Penelitian dan Saran Penelitian Berikutnya

Penelitian ini terbatas pada siswa SMA Negeri 87 Jakarta Selatan dengan pendekatan kuantitatif berbasis kuesioner, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasi ke seluruh populasi remaja

di Indonesia. Variabel yang diteliti juga terbatas pada literasi keuangan, gaya hidup, dan pendapatan, sementara faktor lain seperti pengaruh keluarga, teman sebaya, atau motivasi individu belum diperhitungkan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan sampel yang lebih luas, menggunakan pendekatan campuran (kuantitatif dan kualitatif), serta menambahkan variabel lain yang relevan dalam menjelaskan kemampuan pengelolaan keuangan pribadi remaja.

DAFTAR PUSTAKA

- (OJK), O. J. K. (2022). *Siaran pers: Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2022*. OJK. Siaran pers: Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2022. OJK.
- Aliffansyah, A., Sudarno, S., & Sabandi, A. (2024). *The role of financial management behavior in shaping students' financial well-being*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia*, 19(1), 45–57.
- Aprea, C., Wuttke, E., & Sembill, D. (2020). The role of financial literacy in the economy and society. *International Handbook of Financial Literacy (Pp. 3–17)*. Springer, Singapore.
- Baroroh, M. A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Santri Di Pondok Pesantren Madrosatul Qur'anil Aziziyah Semarang. *Skripsi*. https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/11062/1/FULL_SKRIPSI.pdf
- Cocker, H. L., Banister, E. N., & Piacentini, M. G. (2020). *Consumption and identity in social media*. *Journal of Business Research*, 116, 474–485.
- Dewi, R., Sari, P., & Putra, M. (2023). *Financial literacy, lifestyle, and income: How do they affect Generation Z's personal financial management?* *urnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 25(1), 55–67.
- Firmansyah, M., & Dede, R. (2022). *Determinants of financial literacy among youth*. *Journal of Economics and Business Education*, 5(2), 133–142.
- Fitria, V., Studi, P., & Ekonomi, P. (2025). *RAMA_87203_06031282126017_0030046011_01_front_ref*.
- Handika, R., & Lutfi, L. (2022). *The effect of allowance and parental income on students' financial behavior*. *Journal of Finance and Accounting Research*, 8(1), 77–85.
- Maulana, A., Rahmawati, D., & Yusuf, A. (2023). *The effect of financial literacy and lifestyle on financial management behavior of university students*. *urnal Ekonomi dan Bisnis*, 10(2), 145–158.
- Noviani, A. D. E. (2021). *Skripsi Universitas Islam Riau*.
- Pratiwi, S. R., & Sari, V. P. (2021). *The role of fear of missing out (FoMO) and social media engagement in impulsive buying*. *Journal of Social and Political Sciences*, 4(3), 36–44.
- Rachmat Sugeng, Muliana Muliana, & Ifa Annisa. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa Konsentrasi Manajemen Keuangan Syariah (Analisis Penggunaan ShopeePay Pada Aplikasi Shopee). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9.
- Rappaport, A., Kuzina, O., & Kocher, M. (2022). *Stable income and household financial planning: Evidence from emerging economies*. *Journal of Financial Planning*, 35(4), 55–64.
- Santoso, I., & Madiistriyatno, H. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Indigo Media.
- SETIA, U. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Generasi Z Kabupaten Aceh Barat Daya. *Skripsi*, 1–106. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/39429/>

- Vincent, R. (2023). *Financial literacy and youth financial behavior: A practical approach*. *International Journal of Finance and Economics*, 28(2), 1234–1247.
- Zeng, Y., Sun, L., & Yang, F. (2021). *Social media exposure and youth lifestyle consumption*. *Journal of Consumer Culture*, 21(3), 561–579.